

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor peternakan merupakan salah satu dari lima subsektor pertanian. Peternakan adalah kegiatan memelihara hewan ternak untuk dibudidayakan, selain itu yang diminati oleh para pengusaha dijadikan bisnis untuk memperoleh keuntungan (Rasyaf, 2002).

Ternak ayam broiler adalah salah satu jenis ternak yang banyak dipelihara masyarakat karena kemampuannya sebagai penghasil daging yang potensial, hal ini dari berbagai keunggulan yang dimiliki oleh ayam broiler yaitu masa produksi kurang lebih 32–35 hari, harga yang relatif murah dan permintaan yang semakin meningkat dibandingkan unggas lainnya. Keberhasilan dalam usaha ternak ayam broiler dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kondisi lingkungan yang tidak ramai, pengadaan pakan yang memadai, serta sumber daya manusia seperti kemampuan peternak dalam menguasai ilmu pengetahuan, keterampilan dan pengolahan hasil (Rasyid dan Sirajuddin, 2010).

Pada saat ini pelaksanaan usaha ternak ayam broiler peternak selalu mengharapkan keberhasilan dalam usahanya, salah satu parameter yang dapat dipergunakan untuk mengukur keberhasilan suatu usaha tersebut yaitu tingkat keuntungan yang diperoleh dengan cara pemanfaatan faktor produksi secara efisien. Dalam mengelola usaha ternak ayam broiler, tiap peternak harus memahami 3 unsur penting dalam produksi, yaitu : *breeding* (pembibitan), *feeding* (makanan ternak/pakan), dan manajemen (pengelolaan usaha peternakan),

perkembangan yang pesat dari ayam broiler ini juga merupakan upaya penanganan untuk mengimbangi kebutuhan masyarakat terhadap daging ayam (Rasyaf, 2002).

Kabupaten Gorontalo terdapat lokasi usaha ternak ayam broiler yakni UD. Mentari yang bermitra dengan PT Ciomas Adisatwa berlokasi di Desa Dulamayo Kecamatan Bongomeme. Daerah tersebut memiliki berbagai sumber daya yang dapat dikembangkan untuk mencapai tujuan utama dari usaha ternak ayam broiler, mengembangkan peternakan secara bermitra merupakan pilihan peternak di Kecamatan Bongomeme terhadap permintaan ayam broiler di Kabupaten Gorontalo. Khususnya yang dihadapi oleh peternak ayam broiler adalah masalah modal, pengetahuan, tatalaksana pemeliharaan ayam broiler dan pemasaran hasil. Salah satu untuk mengatasinya yaitu dengan cara melalui pola kemitraan, pola kemitraan usaha ternak ayam broiler yang dilaksanakan dengan pola inti plasma yaitu kemitraan antara peternak dengan perusahaan, perusahaan mitra menyediakan sarana produksi peternakan sedangkan plasma menyediakan kandang dan tenaga kerja. Dengan adanya sistem kemitraan yang terjalin oleh peternak dengan perusahaan yang diajak bermitra terdapat perjanjian yang telah disepakati bersama.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian tentang Analisis Usaha Ternak Ayam Broiler Melalui Pola Kemitraan (Studi Kasus di UD. Mentari Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diketahui bahwa permasalahannya yaitu :

1. Bagaimana pola kemitraan usaha ternak ayam broiler ?
2. Bagaimana struktur biaya dan keuntungan dari usaha ternak ayam broiler melalui pola kemitraan ?
3. Bagaimana (*R/C Ratio*) usaha ternak ayam broiler melalui pola kemitraan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah tersebut, tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui :

1. Mengidentifikasi pola kemitraan usaha ternak ayam broiler.
2. Struktur biaya dan keuntungan dari usaha ternak ayam broiler melalui pola kemitraan.
3. Nilai (*R/C Ratio*) dari usaha ternak ayam broiler melalui pola kemitraan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai input akademik bagi mahasiswa yang ingin melakukan kajian tentang usaha ternak ayam broiler.
2. Bagi pengembangan ilmu dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya, sehingga dapat memperbaiki keterbatasan dalam penelitian ini.